

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwasanya campur kode yang berjumlah dua puluh dua data lebih dominan dari alih kode yang hanya berjumlah tujuh belas data. Pada pembahasan yang pertama bahasa yang terlibat pada peristiwa tutur alih kode dalam kolom komentar terkait Sumbar belum pancasilais pada akun Instagram Kabar Nagari, terdiri atas bahasa Minangkabau beralih ke bahasa Indonesia sebanyak tiga data. Selanjutnya bahasa Indonesia beralih ke bahasa Minangkabau terdapat tujuh data. Pada pembahasan kedua tentang bentuk satuan lingual campur kode dalam akun instagram kabar nagari diklasifikasikan menjadi kata, frasa, klausa, dan kalimat. Dari (22) data campur kode yang ditemukan, delapan diantaranya masuk ke dalam kelompok kata, tujuh data lainnya berbentuk frasa, lima data selanjutnya berbentuk klausa, dan dua data lainnya berbentuk kalimat.

Pembahasan berikutnya tentang faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode dalam akun instagram Kabar Nagari, peneliti menyimpulkan dari semua data yang ditemukan di kolom komentar, terdapat empat jenis faktor yaitu: 1) Faktor penutur ditemukan sebanyak lima data, 2) Faktor lawan tutur ditemukan sebanyak sembilan data, 3) Faktor munculnya penutur ketiga ditemukan sebanyak dua data, 4) Faktor rasa humor ditemukan sebanyak satu data.

Faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam akun instagram Kabar Nagari, peneliti menyimpulkan dari semua data yang ditemukan di kolom komentar terdapat tiga jenis faktor, yaitu: 1) Faktor Situasi Santai ditemukan sebanyak dua belas data, 2) Faktor yang menunjukkan keterpelajarannya ditemukan sebanyak tujuh data, 3) Faktor bahasa asing ditemukan tiga data.

4.2 Saran

Terkait dengan objek yang diteliti, penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Meskipun demikian, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi untuk penelitian berikutnya, khususnya penelitian tentang alih kode dan campur kode. Semoga dengan adanya tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan mengajak pembaca agar dapat menggunakan ragam bahasa dengan baik dan benar. Peralihan bahasa itu adalah suatu hal yang lumrah tetapi tetap diperlukan pemadanan yang pas untuk pemakaian bahasa tersebut.

